

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab satu ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

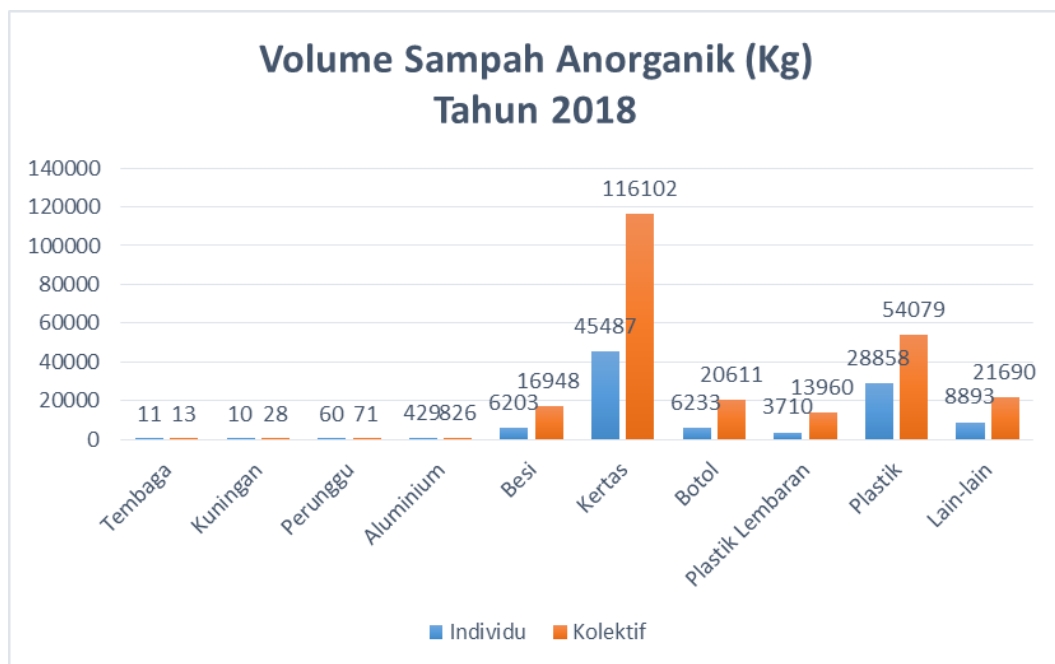
1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan plastik akan semakin meningkat. Data Kementrian Perindustrian Republik Indonesia mengungkapkan bahwa konsumsi plastik di Indonesia diproyeksikan mencapai 1,9 juta ton hingga semester I-2013 dengan peningkatan sebesar 22,58% dibandingkan dengan semester yang sama pada tahun yang lalu yaitu mencapai 1,55 juta ton. Nilai penjualan industri plastik berkisar Rp47,5 triliun pada semester I-2013 di pasar domestik dengan asumsi konsumsi mencapai 1,9 juta ton (1,9 miliar/kg). Penggunaan terbesar masih didominasi dalam bentuk kemasan yaitu 65% dan sisanya 35% digunakan oleh industri besar untuk pembuatan alat-alat rumah tangga, pipa, furniture, elektronik, bagian kendaraan dan lain sebagainya.

Indonesia masuk dalam daftar penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia yang dibuang dilaut. Masalah sampah plastik tersebut juga terjadi di Kota Surabaya, seperti disampaikan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH) (28/02/2017) mencatat jumlah sampah yang masuk ke TPA Benowo pada tahun 2016 yaitu 1500 ton/hari. Sampah yang wajib dikelola di TPA Benowo adalah sebesar 1000 ton/hari dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh Pemerintahan Kota Surabaya kepada pihak swasta sebesar Rp115.000/ton. Pilihan yang paling tepat untuk mencari solusi lain yang lebih murah untuk kelebihan 500 ton/hari dapat dilakukan dengan cara pendekatan 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) (Ditjen Cipta Karya. 2015).

Upaya dalam penanggulangan pengelolaan sampah yang semakin meningkat dilakukan oleh Pemerintahan Kota Surabaya dengan cara pengomposan, perubahan sampah menjadi energi listrik, daur ulang sampah dan pembentukan bank sampah. Bank sampah induk Surabaya merupakan bank sampah pusat di

Kota Surabaya yang mengelola sampah anorganik yang sudah terpilah. Setiap hari bank sampah tersebut menerima sampah anorganik sekitar 2-3 ton/hari. Sampah tersebut terbagi menjadi 53 jenis sampah anorganik. Jenis sampah plastik yang diterima oleh bank sampah setiap bulan yaitu 7 ton yang terdiri dari botol minuman, tutup botol minuman dan galon, paralon, gelas plastik, bak hitam dan jerigen.



Gambar 1.1 Volume sampah anorganik

Keberadaan furniture dari daur ulang plastik yang ada dipasar saat ini disupply oleh produk lokal dan import. Kompetitor untuk produk papan plastik daur ulang dan sejenisnya sampai saat ini adalah dari produk luar negeri seperti pengolahan 111 botol bekas minuman coca-cola bisa diubah menjadi kursi yang dibandrol dengan harga yang relatif mahal yaitu 152 dolar amerika atau setara dengan Rp2.028.896 (Santoso, L.W., 2017) dan produk dalam negeri seperti PT Nagaemas Indonesia adalah produsen *wood plastic composite* (WPC) / (komposit kayu) dari Yogyakarta, dengan brand “Destination GreenTM” yang menggunakan 90% bahan limbah, yaitu 60% daur ulang tepung kayu jati dan 30% daur ulang plastik, namun harga untuk wpc decking relatif mahal berkisar antara Rp375.000 sampai Rp950.000 per M² (WPC Dek, 2017). Sehingga potensi pengelolaan daur

ulang sampah plastik menjadi papan plastik mempunyai peluang yang cukup bagus untuk ditekuni.

Untuk itulah dari ilustrasi diatas didapatkan informasi penting yaitu terjadi permasalahan yang serius berkaitan dengan bertambahnya jumlah sampah plastik yang semakin meningkat akan dikhawatirkan dapat mencemari lingkungan dan program pemerintah untuk mengurangi limbah plastik. Adanya potensi ketersediaan bahan baku dan potensi pasar yang masih terbuka maka diperlukan sebuah inovasi baru untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi sebuah bentuk sebagai bahan dasar untuk keperluan dekorasi maupun furniture, maka akan dikaji studi analisis miniplan untuk mendirikan pabrik pengolahan limbah plastik yang dapat menambah nilai dari produk yang digunakan untuk industri ditingkat selanjutnya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran awal studi kelayakan pendirian miniplan pengolahan limbah plastik ditinjau dari aspek pasar, aspek teknik, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran awal dalam melakukan studi kelayakan pendirian miniplan pengolahan limbah plastik dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta dan aspek finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintahan Kota Surabaya, Investor dan Pengusaha Pengolahan Sampah
 1. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk menjalankan proses operasional dan membuat rencana kerja selanjutnya.

2. Sebagai rekomendasi kepada Pemerintahan Kota Surabaya dalam pembuatan miniplan pengolahan limbah plastik.
 3. Sebagai acuan dan alternatif yang dapat dilakukan dalam pengolahan sampah.
- b. Bagi Penulis
1. Mampu merancang miniplan pengolahan limbah plastik dari limbah plastik.
 2. Mampu menganalisa kelayakan dari miniplan pengolahan limbah plastik berdasarkan aspek pasar, teknis, manajemen dan sumber daya manusia serta dan finansial.
 3. Menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh didalam perkuliahan.
 4. Menambah wawasan tentang perkembangan dalam pengolahan sampah.
- c. Bagi Pembaca
1. Sebagai metode pembelajaran tentang bagaimana pengolahan limbah plastik menjadi barang yang siap pakai.
 2. Menambah wawasan dan informasi tentang analisis kelayakan perusahaan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan tidak bias, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas aspek sosial dan dampak lingkungan.
2. Tidak membahas tentang legalitas hukum.
3. Periode analisa hanya dilakukan selama 5 tahun.

1.6 Asumsi-Asumsi yang Digunakan

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat fluktuasi inflasi tidak terlalu tinggi.
2. *Reject* diasumsikan sama dengan nol.

3. Jam kerja untuk melakukan proses produksi hanya 6 hari kerja dengan 8 jam per hari.
4. Umur ekonomis mesin diasumsikan 5 tahun.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai landasan teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian ini serta sebagai penunjang untuk pengolahan data dan analisis di bab selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi alur proses penelitian mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian mulai dari lokasi pengambilan data, identifikasi variabel dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang data-data yang telah didapatkan dan hasil pengolahan data menggunakan metode yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan pada penelitian ini sehingga akan bermanfaat untuk penelitian berikutnya.